

PENYULUHAN DARING MATERI COVID-19 PADA MASYARAKAT DI MASA PANDEMI

[COVID-19 Online Counseling to the Community in the Time of Pandemic]

Arif Wicaksono¹⁾

¹⁾Departemen Anatomi, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Diterima 20 September 2022 / Disetujui 22 Februari 2023

Abstrak

Penyakit *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) merupakan penyakit menular yang menyerang sistem pernafasan manusia yang dapat mengakibatkan sindrom gagal nafas dan kematian. Penyakit COVID-19 bermula pada bulan Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok kemudian menjadi pandemi pada bulan Februari 2020. Penularan yang mudah dan cepat dari COVID-19 membuat pemerintah melakukan protokol-protokol kesehatan. Masyarakat bingung dan takut akan COVID-19 sehingga dibutuhkan suatu penyuluhan untuk mengatasi hal ini. Tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan data dan informasi pengetahuan terbaru tentang COVID-19 kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah penyuluhan kesehatan yang dilakukan secara daring menggunakan aplikasi *Zoom*. Penyuluhan daring dilakukan sebanyak 7 kali dan masing-masing penyuluhan dilakukan selama 2 jam. Sebanyak 7 materi COVID-19 disampaikan dengan total 14 jam penyuluhan dengan total peserta sebanyak 400 orang. Peserta penyuluhan sangat aktif dan memberikan komentar yang baik. Penyuluhan kesehatan dapat dilakukan secara aman di masa pandemi menggunakan media daring.

Kata Kunci: COVID-19, pandemi, masyarakat, penyuluhan, daring

Abstract

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease mainly affected human respiratory system leading to respiratory distress syndrome and mortality. Coronavirus Disease 2019 begin in Wuhan, China then became pandemic in February 2020. High transmission rate and easily to spread had made government to implement COVID-19 health protocols. People are confused and afraid with the disease. The aim of this community service was to inform community with latest data and science of COVID-19. The community service form was counseling, held online via Zoom Application. Online community counselings had been done for 7 times and each of counseling take 2 hours of time. There were 7 topics of COVID-19 discussed in 14 hours counseling with participation of 400 person. Participants were very active during counselings and gave positive feedbacks. Community counseling can be held safely in the time of pandemic via online platform.

Keywords: COVID-19, pandemic, community, counseling, online

*Korespondensi Penulis:

E-mail: drarifwicaksono@gmail.com

Pendahuluan

Penyakit pernafasan akut yang menyerupai pneumonia dikenal dengan nama *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) dilaporkan pertama kali pada bulan Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok. Penyakit COVID-19 disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome-Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Penyakit COVID-19 sangat menular sehingga cepat menjadi pandemi pada bulan Februari 2020 (Andersen *et al.*, 2020; Duan, 2020).

Gejala yang dikeluhkan penderita dapat berupa sesak nafas, batuk, demam, sakit kepala, lemah, gangguan pencernaan, dan masalah kulit. Penyakit COVID-19 dapat dideteksi menggunakan apusan *nasopharynx* yang kemudian diperiksa menggunakan *Polymerase Chain Reaction* (PCR) (Kamps & Hoffmann, 2021). Penyakit COVID-19 sangat menular sehingga pemerintah memberlakukan protokol kesehatan untuk mencegah penularan (Setiati & Azwar, 2020).

Persepsi masyarakat Indonesia mengenai COVID-19 dan protokol kesehatan akan mempengaruhi perilaku kesehatan masyarakat termasuk perilaku protokol kesehatan COVID-19. Penelitian menunjukkan persepsi masyarakat terhadap COVID-19 akan mempengaruhi perilaku mereka terhadap tenaga kesehatan dan perilaku protokol kesehatan sehari-hari (Lomboan *et al.*, 2020; Umar & Hamdiah, 2021).

Masyarakat perlu untuk terus diberikan pengetahuan dan data-data terbaru mengenai COVID-19 sehingga akan terjadi peningkatan pengetahuan, perubahan persepsi ke arah yang lebih baik, dan dapat berperilaku kesehatan sesuai dengan protokol yang berlaku (Harahap & Utami, 2021; Prasetyo & Suaedi, 2021).

Pandemi COVID-19 berimbas pada semua sektor kehidupan termasuk ekonomi. Banyaknya kasus dan banyaknya pembatasan-pembatasan yang dilakukan membuat perekonomian di seluruh dunia terpuruk. Masyarakat harus bisa bertahan dan produktif menggunakan cara-cara yang aman di masa pandemi, seperti menggunakan media daring untuk melakukan aktivitas sehari-hari (Purwanto, 2021; Silalahi *et al.*, 2022).

Pemberian informasi kesehatan atau penyuluhan kesehatan lazimnya dilakukan secara langsung atau luring. Adanya pandemi COVID-19 membuat risiko penularan saat melakukan penyuluhan secara luring. Terdapat pergeseran dari melakukan penyuluhan luring menjadi penyuluhan daring dalam rangka mencegah penularan penyakit. Penyuluhan secara daring merupakan hal yang aman dilakukan pada masa pandemi COVID-19 (Findyartini *et al.*, 2020; Wicaksono & Nurfianti, 2022). Masyarakat masih mengeluhkan kebingungan, ketakutan, dan ketidakpercayaan pada COVID-19 sehingga perilaku masyarakat pada protokol kesehatan masih sangat bervariasi. Diperlukan penyampaian informasi yang tepat dan terkini dari sumber terpercaya untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah persepsi masyarakat.

Terdapat komunitas nirlaba yang bergerak dalam edukasi dan sumber kontak para pendonor di kota Pontianak bernama Bank Darah Indonesia. Bank Darah Indonesia mendapatkan banyak masukan dari anggota komunitas dan masyarakat bahwa masih banyak yang tidak mengerti mengenai COVID-19. Bank Darah Indonesia kemudian bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura untuk merancang penyuluhan daring bertema COVID-19 yang ditujukan pada masyarakat umum.

Metode Pelaksanaan

Tim pengabdian pada masyarakat melakukan pertemuan untuk menentukan tema, narasumber, dan waktu pelaksanaan. Terdapat 7 tema yang disepakati yaitu:

1. Pengenalan COVID-19.
2. Dampak COVID-19.
3. Lingkungan dan COVID-19.
4. Aktivitas fisik saat pandemi.
5. Pemeriksaan kesehatan saat pandemi.

6. Tenaga kesehatan saat pandemi.
7. Adaptasi kebiasaan baru.

Tim kemudian mencari dan menghubungi calon narasumber yang tepat untuk masing-masing tema, dan melakukan konfirmasi hari dan tanggal penyuluhan daring akan dilakukan.

Jadwal disepakati untuk dilakukan mulai tanggal 20 Juni 2020 - 15 Agustus 2020. Penyuluhan akan dilakukan setiap kalinya selama dua jam dengan alokasi waktu 90 menit sesi pemaparan materi dan 30 menit sesi diskusi.

Media yang digunakan adalah aplikasi *Zoom*. Aplikasi *Zoom* dipilih karena kemudahan penggunaan, fitur yang ditawarkan, dan stabilitas dalam pemakaian. Tim melakukan uji coba beberapa kali pada aplikasi untuk mengetahui kejadian atau masalah yang timbul saat penggunaan aplikasi.

Satu minggu sebelum pelaksanaan penyuluhan daring yang pertama, dibuat poster untuk disebarakan pada masyarakat. Masyarakat yang berminat dapat melakukan pendaftaran pada tautan yang tersedia di poster. Pendaftaran daring akan merekam identitas peserta, nomor telepon genggam, dan alamat surat elektronik yang akan dipergunakan sebagai pengingat pada satu hari sebelum dan pada hari pelaksanaan penyuluhan daring.



Gambar 1. Poster penyuluhan daring

Peserta akan dihubungi melalui nomor telepon genggam dan surat elektronik, dijelaskan mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan seperti gawai dan kuota internet yang memadai. Peserta mendapatkan pula penjelasan mengenai peraturan yang harus dipatuhi pada saat menghadiri penyuluhan daring.

Hasil Dan Pembahasan

Penyuluhan daring 1

Berjudul "COVID-19: Apa yang Sebenarnya Kita Ketahui?" dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2020. Narasumber berasal dari Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura yang telah mendapatkan pelatihan COVID-19 dan Ahli Biokimia yang bekerja langsung memeriksa *sample* pada laboratorium COVID-19 Rumah Sakit Universitas Tanjungpura.

Penyuluhan ini membahas secara rinci definisi; etiologi; transmisi; gejala dan tanda; pemeriksaan; diagnosis; terapi; dan terapi COVID-19.

Penyuluhan daring 2

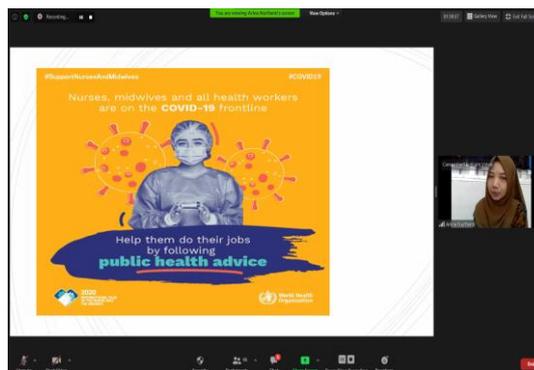
Berjudul “COVID-19: Dampak pada Berbagai Sektor Kehidupan” dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2020. Narasumber berasal dari Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dan STIE Boedi Oetomo Pontianak.

Penyuluhan kedua ini membahas dampak COVID-19 pada bidang ekonomi dan bisnis; pada dunia pertanian dan ketahanan pangan; dan isu tentang infodemi yang meresahkan masyarakat.

Penyuluhan daring 3

Berjudul “COVID-19: Lingkungan Kita Saat Ini” dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2020. Narasumber berasal dari Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura dan praktisi kesehatan masyarakat dari Yayasan Alam Sehat Lestari Kayong Utara.

Penyuluhan kali ini membahas hubungan antara manusia dan lingkungan, dalam hal ini dijelaskan bagaimana penyakit yang pada awalnya pada hewan karena perilaku manusia akhirnya dapat dialami oleh manusia. Alam sekitar yang tidak dijaga dengan baik akan memberikan kontribusi pada perjalanan dan keparahan suatu penyakit.



Gambar 2. Sesi pemaparan materi penyuluhan daring

Penyuluhan daring 4

Berjudul “COVID-19: Salam Olahraga!!” dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2020. Narasumber berasal dari Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura dan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

Penyuluhan keempat ini membahas tentang perbedaan aktivitas fisik dan olahraga; kepentingan untuk terus melakukan aktivitas fisik; dan bagaimana melakukan aktivitas fisik dengan aman dan nyaman pada saat pandemi.

Penyuluhan daring 5

Berjudul “COVID-19: Kapan Periksa ke Dokter” dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2020. Narasumber berasal dari Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Pimpinan Klinik Anggrek Pontianak dan Pimpinan Klinik Nur Medika Singkawang.

Penyuluhan kali ini membahas tentang perkembangan penyakit COVID-19 yang pesat; perkembangan dan perubahan sistem pelayanan kesehatan; keadaan riil di fasilitas kesehatan saat pandemi; dan penguatan pada masyarakat untuk melakukan protokol kesehatan dan untuk memeriksakan diri ke layanan kesehatan saat terdapat gejala penyakit.

Penyuluhan daring 6

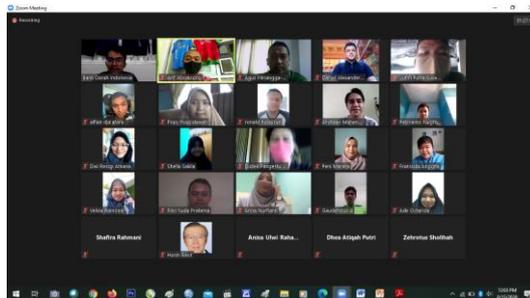
Berjudul “COVID-19: Tantangan dan Harapan” dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2020. Narasumber berasal dari program studi Kedokteran, program studi Farmasi, dan program studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

Pandemi COVID-19 telah memakan banyak jiwa di seluruh dunia, baik dari masyarakat umum maupun para tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan dan mahasiswa di bidang kesehatan akan secara langsung membantu pelayanan kesehatan di masa pandemi dengan pertaruhan nyawa sendiri dan keluarga. Berbagai dilema dan sisi etika kesehatan dibahas pada penyuluhan keenam ini.

Penyuluhan daring 7

Berjudul “COVID-19: Adaptasi Kebiasaan Baru” dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2020. Narasumber berasal dari Departemen Anatomi dan Departemen Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

Penyuluhan seri pamungkas ini menjelaskan bagaimana ahli kesehatan masyarakat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait merancang cara menghadapi pandemi dengan berbagai perhitungan, model, dan aplikasi. Pada penyuluhan kali ini juga dibahas suatu adaptasi kebiasaan baru, yaitu hal-hal yang harus dilakukan oleh semua orang dikarenakan pandemi yang telah merubah kebiasaan dan tata cara hidup sehari-hari.



Gambar 3. Sesi diskusi penyuluhan daring

Sebanyak total 400 peserta mengikuti ketujuh seri penyuluhan daring dengan materi mengenai COVID-19. Peserta sangat aktif saat penyuluhan berlangsung. Peserta dapat bertanya melalui kolom chat aplikasi *Zoom* saat sesi presentasi dan diskusi, dan dapat bertanya langsung pada saat sesi diskusi.

Peserta menyatakan sangat senang, terbuka pikirannya, mendapat pencerahan, dan lebih mengerti tentang COVID-19 beserta sumber-sumber informasi dan data mana saja yang dapat dipergunakan sebagai rujukan.

Pandemi memberikan dampak ke seluruh sektor kehidupan masyarakat. Masyarakat diharuskan untuk mengikuti panduan dan protokol kesehatan dengan perubahan yang sangat cepat dan dinamis sehingga terjadi misinformasi, kebingungan, ketakutan, dan ketidakpercayaan pada suatu penyakit. Pemberian informasi kesehatan dengan sumber yang tepat diikuti dengan diskusi akan menambah pengetahuan masyarakat dan meningkatkan persepsi masyarakat ke arah yang lebih baik.

Pemberian penyuluhan dilakukan dalam metode daring karena merupakan metode yang paling aman dilakukan pada masa pandemi COVID-19 dengan persiapan pendukung yang baik dan matang.

Simpulan

Pemberian informasi terkini tentang COVID-19 dapat dilakukan secara aman dalam bentuk penyuluhan kesehatan daring.

Daftar Pustaka

- Andersen, K. G., Rambaut, A., Lipkin, W. I., Holmes, E. C., & Garry, R. F. (2020). The proximal origin of SARS-CoV-2. *Nature Medicine*, 26(4), 450–452. <https://doi.org/10.1038/s41591-020-0820-9>
- Duan, G. (2020). Virology, Epidemiology, Pathogenesis, and Control of COVID-19. *Viruses*, 12(372), 1–17. <https://doi.org/10.3390/v12040372>
- Findyartini, A., Soemantri, D., Greviana, N., Hidayah, R. N., & Claramita, M. (2020). *Buku Panduan Adaptasi Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan di Era Pandemi COVID-19* (1st ed.). UI Publishing.
- Harahap, Desy Ramadhani Utami, T. N. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19 di Kota Binjai. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(2), 162–165. <https://doi.org/10.33846/sf12211>
- Kamps, B. S., & Hoffmann, C. (2021). *Covid Reference* (6th ed.). Steinhauser Verlag. covidreference.com
- Lomboan, M. V, Rumayar, A. A., & Mandagi, C. K. (2020). Gambaran Persepsi Masyarakat tentang Pencegahan COVID-19 di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara. *Jurnal KESMAS*, 9(4), 111–117. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/29680>
- Prasetyo, D. A., & Suaedi, F. (2021). Disaster Risk Management: Upaya Preventif dalam Membentuk Persepsi Masyarakat Merespon Pandemi COVID-19. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 5(1), 123–129. <https://doi.org/10.20473/jlm.v5i1.2021.123-129>
- Purwanto, E. (2021). Membangkitkan Optimisme di Tengah Resesi Ekonomi akibat Pandemi COVID-19 melalui Webinar. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 5(2), 126–133. <https://doi.org/10.30813/jpk.v5i2.2988>
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 52(1), 84–89.
- Silalahi, R. M. P., Christian, M., Fensi, F., & Rembulan, G. D. (2022). Menelisik Problematika Kursus Bahasa Asing di Era Pandemi COVID-19: Program Pengayaan kepada Pemilik Kursus Bahasa Asing Intensif. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.30813/jpk.v6i1.3161>
- Umar, E., & Hamdiah, D. (2021). Dampak Persepsi dan Stigma Masyarakat tentang COVID-19. *Faletehan Health Journal*, 8(3), 203–209. <https://doi.org/10.33746/fhj.v8i03.255>
- Wicaksono, A., & Nurfiанти, A. (2022). Pendidikan Yang Aman pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 14(1), 28–35. <https://doi.org/10.26418/jvip.v14i1.44340>